

KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN LPTK (Pencetak Pendidik Biologi/Sains Berkualitas)

Djoko Santoso

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Email: -

PAPARAN PRESENTASI



KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN LPTK

(Pencetak Pendidik Biologi/Sains Berkualitas)

Djoko Santoso

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

....Indonesia's economy has enormous promise...

.... Indonesia's recent impressive economic performance is not widely understood

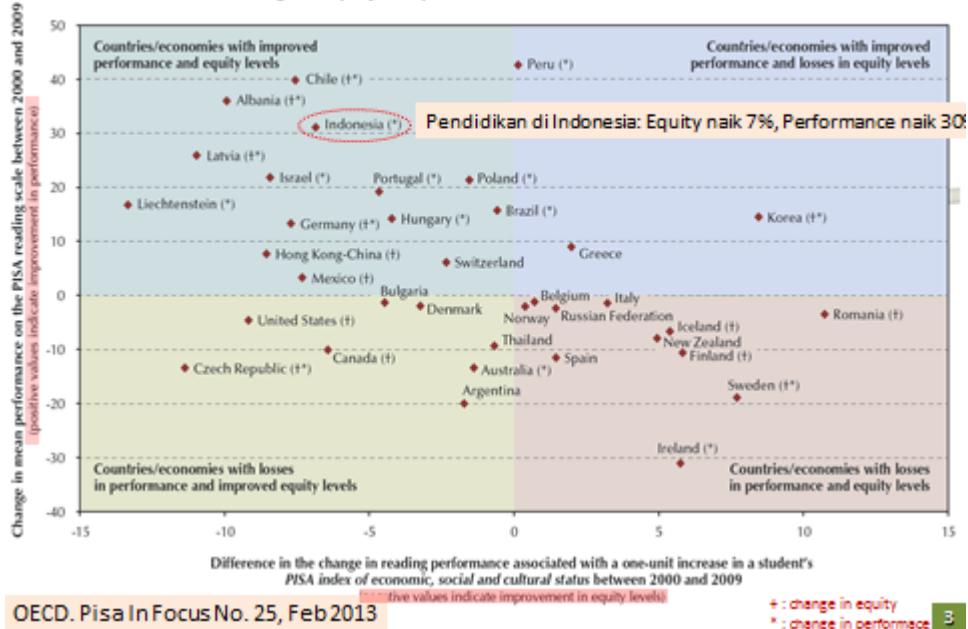


2



Peningkatan Education Equity & Performance

Change in equity and performance levels between 2000 and 2009



OECD. Pisa In Focus No. 25, Feb 2013

+ : change in equity
* : change in performance

Perbandingan Internasional School Life Expectancy

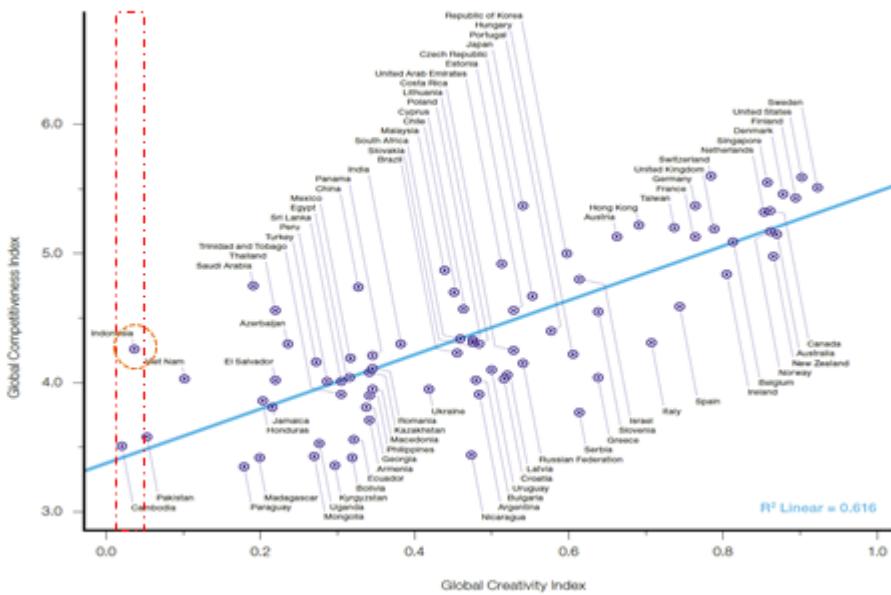
National income level	School-life expectancy (in years)			
	4 to 7	8 to 12	13 to 16	17 to 21
Low	Central African Republic Eritrea Niger	Burundi Ethiopia Malawi Mozambique Guinea-Bissau		
Low-middle	Djibouti Pakistan Chad Senegal Burkina Faso	Cambodia India Gambia Ghana Guinea	Mongolia	
Middle-high		Armenia China El Salvador Guatemala Paraguay	Algeria Serbia Brazil Colombia Indonesia	
High		Oman Turkey Trinidad and Tobago Botswana	Saudi Arabia Poland Argentina Mexico Greece	Australia Denmark Finland Iceland Norway

Sumber: UNESCO dan Bank Dunia, 2012 dalam World Atlas of Gender Equity in Education

4



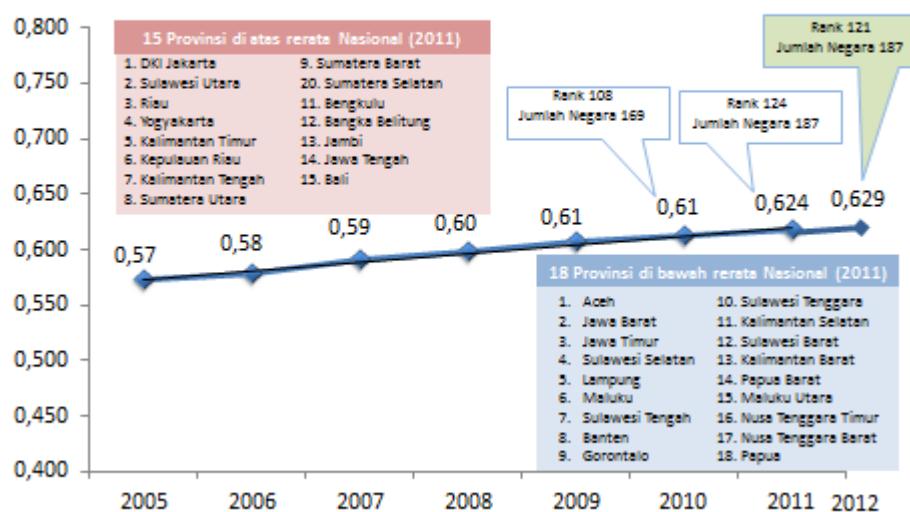
Global Creativity Index dan Global Competitiveness Index, 2011



Sumber: Martin Prosperity Institute 2011 dan Richard Florida (2012)
 Global Creativity Index (GCI) terdiri dari 3 komponen utama: (1) talent, (2) technology, dan (3) tolerance.

5

Perkembangan HDI (IPM) Indonesia 2005-2012



Sumber: HDR 2013: The Rise of the South: Human Progress in a Diverse World (UNDP 2013) dan BPS 2012

6



Human Development Report 2013

Strictly embargoed until 14 March 2013, 12:00 PM EDT (New York), 4:00 PM GMT (London)

Asia-Pacific to comprise two-thirds of global middle class by 2030, Report says

2013 Human Development Report says Asian countries at forefront of 'Rise of the South' must address ageing, environment, inequality to sustain current progress

Mexico City, 14 March 2013—The rapid human development progress of China, Indonesia, Thailand and many other nations of East Asia and the Pacific is helping drive a historic shift in global dynamics, with hundreds of millions of people lifted from poverty and billions more poised to join the South's fast-growing middle class, according to the 2013 Human Development Report, which is being launched by the United Nations Development Programme (UNDP) here today.

"The South as a whole is driving global economic growth and societal change for the first time in centuries," the Report says, providing a detailed overview of this change and its significance:

- The high achievers in East Asia include not only China, but also Indonesia, Viet Nam, Malaysia, Thailand and Brunei.

Source: HDR 2013: The Rise of the South: Human Progress in a Diverse World (UNDP, 2013)



Human Development Report 2013

The Rise of the South: Human Progress in a Diverse World

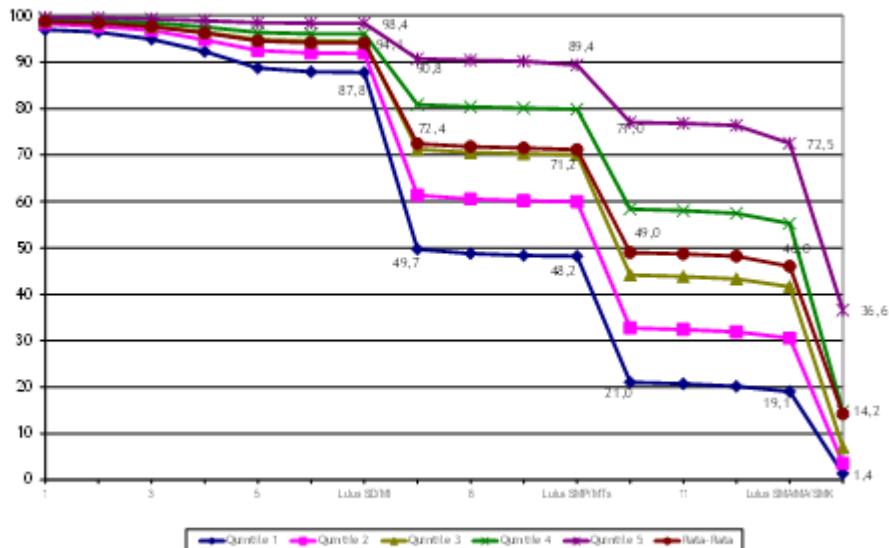


Human Development Report 2013

The Rise of the South: Human Progress in a Diverse World

7

KOHORT PENDIDIKAN TERTINGGI PENDUDUK TAHUN 2007 USIA 19-23

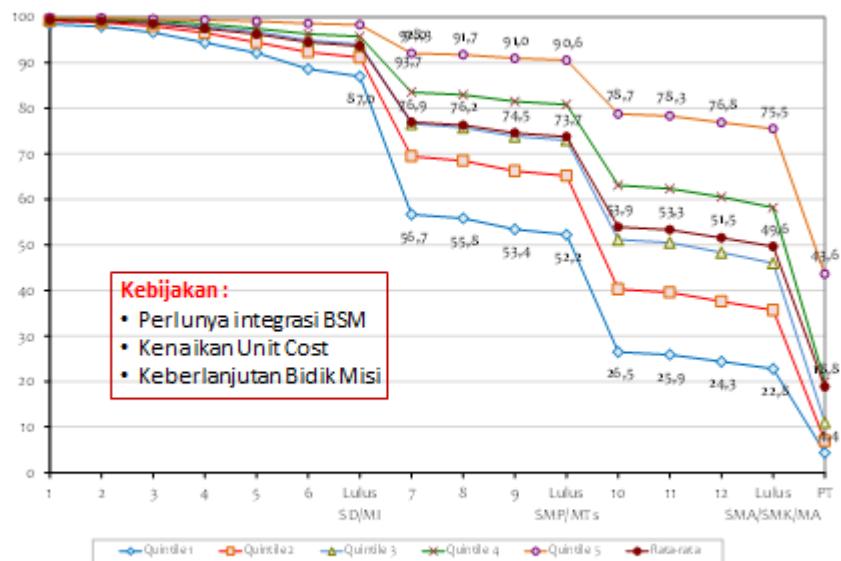


Sumber : Susenas 2007

8



KOHORT PENDIDIKAN TERTINGGI PENDUDUK TAHUN 2011 USIA 19-23



Sumber : Susenas 2011

9

Berkah Demografi Indonesia



- Dalam rentang tahun 2010 – 2045, Indonesia mendapatkan berkah demografi.
- Pada tahun 2010 penduduk Indonesia dalam rentang usia 0-9 tahun mencapai 45,9 juta, sementara usia 11-19 tahun mencapai 43,55 juta.
- Artinya, dalam rentang tahun 2010-2045 jumlah penduduk Indonesia dengan usia produktif sangat melimpah.
- Mereka lahir mereka di masa depan sangat tergantung pada pendidikan saat ini
- Keberhasilan mereka di masa depan sangat ditentukan oleh Guru-guru yang Bermutu
- Guru-guru yang bermutu sangat ditentukan oleh proses pendidikan di LPTK



UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Bab I Ketentuan Umum Pasal 1

Ayat (14)

Lembaga pendidikan tenaga kependidikan adalah perguruan tinggi yang diberi tugas oleh Pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan guru pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah, serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan dan nonkependidikan.

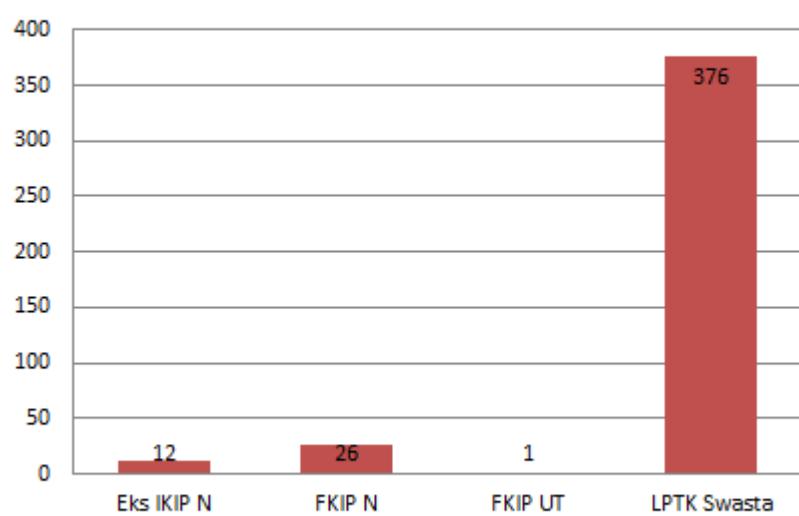
Pasal 23 UU No. 14 Tahun 2005

1. Pemerintah mengembangkan sistem pendidikan guru ikatan dinas berasrama di lembaga pendidikan tenaga kependidikan untuk menjamin efisiensi dan mutu pendidikan.
2. Kurikulum pendidikan guru pada lembaga pendidikan tenaga kependidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus mengembangkan kompetensi yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan pendidikan nasional, pendidikan bertaraf internasional, dan pendidikan berbasis keunggulan lokal.



JUMLAH & MODEL-MODEL KELEMBAGAAN “LPTK”

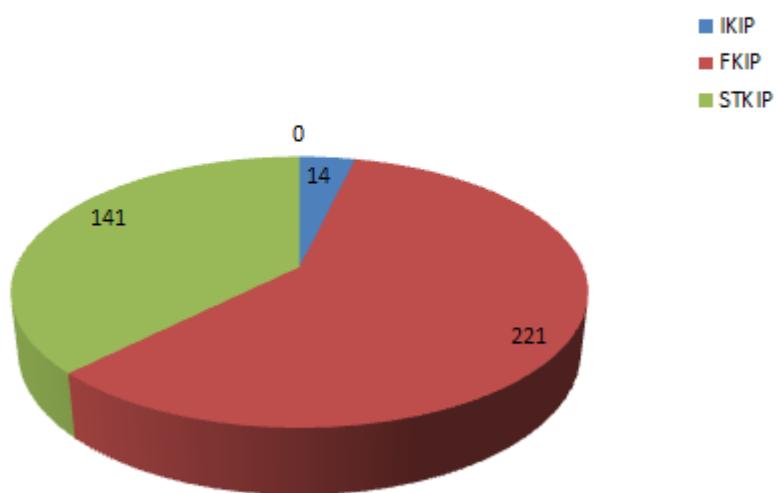
DATA LPTK PER-APRIL 2013: 415



**Data ini belum termasuk LPTK di bawah Kementerian Agama



JENIS-JENIS KELEMBAGAAN LPTK SWASTA (376)



BERBAGAI BENTUK LPTK DI INDONESIA



KEBIJAKAN DITJEN DIKTI

- Diperlukan kajian serius dan mendalam tentang reposisi dan penataan dan penguatan kelembagaan LPTK
- Diperlukan landasan hukum untuk memperkuat jati diri LPTK, sebagai institusi yang melaksanakan tugas negara dalam menyiapkan pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas, dalam rangka mewujudkan Indonesia yang maju, makmur, modern, dan berkeadilan

DIPERLUKAN STRATEGI PENATAAN “LPTK”

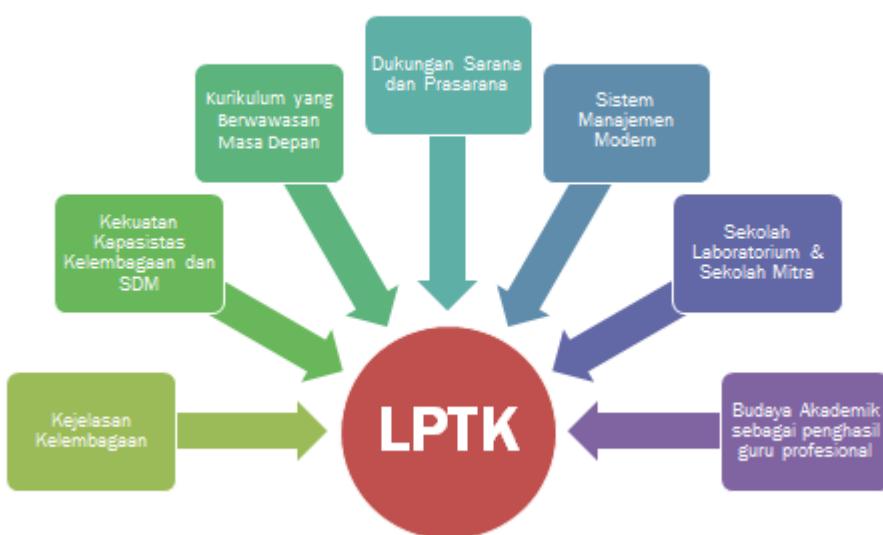
- Definisi “LPTK”, perlu diperjelas. Siapa Perguruan Tinggi yang mendapat tugas menyiapkan pendidik dan tenaga kependidikan
- Strategi kendali pertumbuhan (berbasis standar mutu LPTK dan mengacu kepada aturan bahwa penyelanggara Program PPG ditetapkan oleh Pemerintah)
- Menyiapkan “LPTK” sebagai institusi penting dan “khas” dalam penyiapan guru masa depan:
 - ✓ Dilengkapi asrama
 - ✓ Dilengkapi Sekolah Laboratorium dan sekolah mitra
 - ✓ Sarana dan prasarana yang berkualitas
 - ✓ SDM berkualitas unggul
 - ✓ Penerapan prinsip “supply-demand” secara terkoordinasi



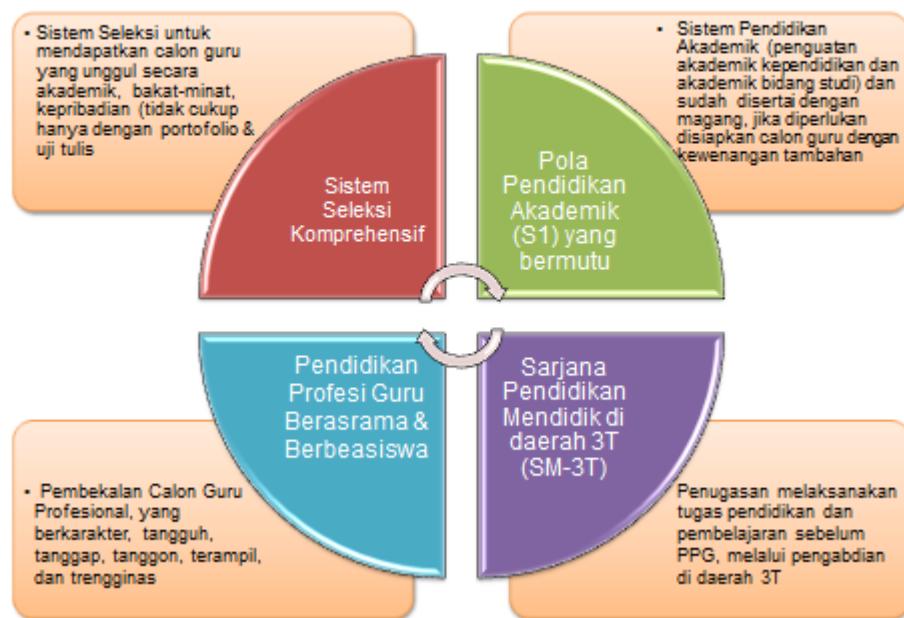
PENGUATAN KAPASITAS: REVITALISASI

- ❑ **PENEGASAN DAN PENGUATAN FILOSOFI DAN KEILMUAN**
yang menjadi landasan sistem penyelenggaraan pendidikan guru dan tenaga pendidik lainnya, didukung riset yang bermutu
- ❑ **PENGUATAN SUBSTANSI ILMU, TEKNOLOGI, DAN SENI**
yang harus dikuasai oleh calon guru masa depan, didasarkan atas hasil riset dengan dukungan teknologi informasi, yang dapat menumbuhkan proses pembelajaran bermutu
- ❑ **PENGUATAN KELEMBAGAAN, GOVERNANCE dan**
manajemen yang menjamin terwujudnya kesehatan organisasi dan penguatan filosofi-akademik-keilmuan pendidikan, penjaminan mutu, transparansi dan akuntabilitas publik

ELEMEN-ELEMEN UTAMA LPTK DALAM PENYIAPAN GURU PROFESIONAL



Rancangan Pendidikan Guru Profesional



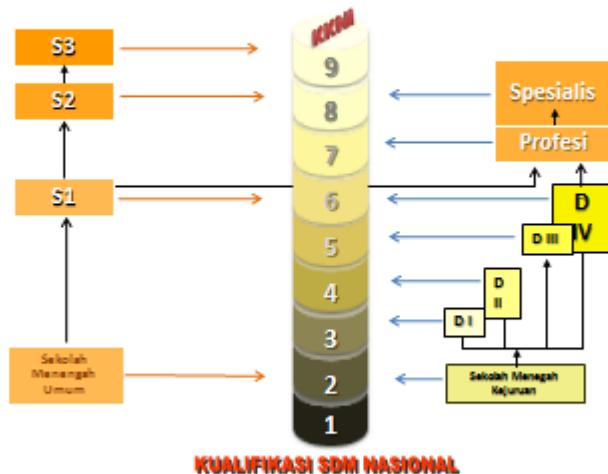
Penyiapan Guru Profesional



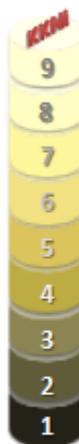
**Visi Kemdikbud – Persoalan Guru:
Sebagai Landasan Penetapan Model Kurikulum untuk Penyiapan
Guru Masa Depan**



KETERKAITAN KKNI DAN KURIKULUM LPTK



Implementasi Jenjang pada KKNI dalam Pengembangan Kurikulum LPTK



- **Pendidikan Akademik**
Pengembangan Kurikulum Akademik bidang Studi serumpun/Sejenis merupakan urutan/gradasi level 6, 8, dan 9)
- **Cara pencapaian level 6 dan 7 (Pendidikan Akademik dan Profesi):**
 - ✓ Dapat diterapkan secara berlapis, artinya menyelesaikan level 6 (s-1) terlebih dahulu baru mengikuti pendidikan profesi (level 7)
 - ✓ Dapat dilaksanakan secara terintegrasi (bersamaan antara level 6 dan 7) namun tetap memposisikan kajian level 7 pada semester akhir

Guru Masa Depan



- Unggul dalam Kompetensi Pedagogik
- Unggul dalam Penguasaan Bidang Keahlian
- Unggul dalam Kompetensi Kepribadian
- Unggul dalam Kompetensi Sosial
- Berkarakter Kuat dan Cerdas
- Cinta Tanah Air
- Memiliki jiwa “kesepenuhatian” dan “kemurahatian” dalam melaksanakan tugas kependidikan



Guru Masa Depan



- Unggul dalam Kompetensi Pedagogik
- Unggul dalam Penguasaan Bidang Keahlian
- Unggul dalam Kompetensi Kepribadian
- Unggul dalam Kompetensi Sosial
- Berkarakter Kuat dan Cerdas
- Cinta Tanah Air
- Memiliki jiwa “kesepenuhatian” dan “kemurahatian” dalam melaksanakan tugas kependidikan

DISKUSI: -